

## TAJUK RENCANA

### Mencegah Resesi di Indonesia

**PEMERINTAH** terus berupaya agar pertumbuhan perekonomian nasional meningkat, atau setidaknya tidak terus turun. Terkait itu, semua stimulus atau insentif untuk menggerakkan perekonomian nasional terus digelontorkan ke masyarakat, terutama ekonomi menengah ke bawah maupun UMKM. Dalam rapat terbatas melalui telekonferensi video di Istana Negara Senin lalu, Presiden Jokowi meminta penyaluran seluruh bantuan sosial langsung tunai kepada masyarakat dipercepat untuk meningkatkan daya beli pada kuartal III 2020 (KR 15/9).

Pemintaan Presiden Jokowi ini tentu sangat serius sehingga harus segera dijalankan secepat mungkin oleh petugas pelaksana di lapangan. Sebab, saat ini sudah menuju akhir kuartal III atau akhir September yang notabene merupakan momentum pemulihan ekonomi, sehingga seluruh stimulus untuk memulihkan perekonomian harus digelontorkan. Mengapa momentum ini penting?

Bila pada kuartal III 2020 pertumbuhan ekonomi kembali negatif, maka Indonesia akan memasuki fase resesi. Apalagi, berdasar catatan, pada kuartal II 2020 ekonomi Indonesia terkoreksi hingga ke level minus 5,32 persen, sehingga bila terus menurun, kekhawatiran terjadinya resesi sudah di depan mata. Berkaitan itulah permintaan Presiden Jokowi untuk mempercepat penyaluran stimulus ekonomi, menemukan relevansinya. Ini dilakukan tak lain untuk mencegah Indonesia memasuki fase resesi.

Harus kita akui, stimulus ekonomi telah digulirkan pemerintah, baik berupa bantuan sembako, bantuan sosial tunai, maupun bantuan langsung tunai dana desa yang merupakan penga-

lian sebagian anggaran kepada keluarga penerima manfaat (KPM). Belum lagi, ada stimulus berupa bantuan diskon hingga penggratisan tarif listrik, subsidi melalui kartu prakerja, bantuan subsidi gaji kepada pekerja dengan gaji di bawah Rp 5 juta serta bantuan presiden produktif kepada usaha mikro kecil sebesar Rp 2,4 juta.

Namun apakah semua bantuan tersebut telah tepat sasaran atau diterima oleh mereka yang memang berhak mendapatkannya? Hemat kita, segala jenis bantuan tersebut tetap harus diawasi dan diaudit sebagai pertanggungjawaban kepada publik. Jangan sampai niat baik pemerintah disalahgunakan atau justru diterima mereka yang tidak berhak.

Kasus menyasarinya bantuan langsung tunai ke mereka yang tidak berhak, seperti terjadi di beberapa daerah, tentu tidak bisa menjadi gambaran utuh semrawutnya distribusi. Meski ini sangat kasuistis, namun tetap harus menjadi evaluasi guna perbaikan. Agar distribusi lebih akurat, pelibatan pengurusan kampung, baik itu RT maupun RW mutlak dilakukan, karena mereka lah yang paling tahu kondisiarganya. Up date data harus terus dilakukan sehingga bantuan tersebut tidak salah sasaran.

Kita memahami pemerintah harus bergerak cepat untuk menyelamatkan perekonomian nasional. Bantuan yang bersifat langsung tunai adalah cara paling pragmatis untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan meningkatkan konsumsi rumah tangga. Masih ada waktu tersisa hingga akhir September untuk mempercepat penyaluran bantuan guna memulihkan perekonomian dan mencegah jaman sampai Indonesia memasuki fase resesi. □



### Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email [pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com). Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

## Berdayakan Kelasiber

**SEJAK** pandemi Covid-19 hampir dipastikan semua pekerjaan dilakukan secara online, termasuk proses belajar mengajar. Penguasaan penggunaan aplikasi ruang belajar agar Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dapat dilaksanakan dengan mudah dan nyaman di berbagai situasi baik oleh guru maupun siswa, menjadi sebuah keniscayaan. Trend penerapan teknologi dalam PJJ online sejalan dengan Permendikbud RI Nomor 119 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan PJJ Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi pendidikan/pembelajaran. Berbagai aplikasi ruang belajar (google classroom, zoom, webex, joggle belajar, dan lain-lain) menjadi solusi mudah dan cepat dalam penyelenggaraan PJJ online.

Banyaknya varian aplikasi ruang belajar yang digunakan guru dalam PJJ online menginspirasi TIM ICT SMKN 3 untuk mengembangkan learning management system (LMS)

Kelasiber untuk digunakan oleh guru dan siswa SMKN 3 sebagai media self-services (layanan mandiri) dan self-guided (panduan mandiri) dalam PJJ secara cepat dan akurat tanpa batas ruang dan waktu. Selama enam hari berturut-turut (dari tanggal 10-17 September) semua guru SMKN 3 mendapatkan pelatihan tatap muka tentang penggunaan aplikasi Kelasiber mulai dari pengenalan prosedur, format konstruksi, maupun penggunaan semua fitur yang berhasil dikembangkan.

Untuk mempercepat transfer informasi tentang aplikasi Kelasiber, pelatihan menggunakan metode demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan penguasaan. Setelah mengenal dan paham dalam menggunakan Kelasiber, kini

guru SMKN 3 tengah bersiap untuk bermigrasi dari penggunaan aplikasi sebelumnya ke aplikasi Kelasiber.

Meskipun berbagai pencapaian target (materi, penilaian, kehadiran dan lain-lain) tidak menjadi prioritas, tetapi capaian minimum standar kompetensi setiap mata pelajaran dan kepastian terlaksananya semua proses pembelajaran sesuai ketentuan, harus terkontrol dan terpantau dengan baik. Sebagai pengelola kelas, guru memiliki peran dalam keberhasilan pelaksanaan PJJ terkait dengan perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran. Jika siswa dituntut kemandirian dan kesungguhan dalam mengikuti PJJ, maka tim ICT sebagai operator memiliki hak akses dalam mengelola keseluruhan sistem (mengelola master data/mata pelajaran, kelas, statistik), mengelola akses seluruh pengguna sistem, mengatur pengelolaan seluruh kelas dan memonitor seluruh aktivitas pembelajaran.

Peserta didik yang dihadapi guru saat ini merupakan generasi Z yang lekat dengan dunia digital. Generasi Z disebut juga i-Generation atau generasi internet (lahir tahun 1995-2011). i-Generation memiliki karakteristik fasih teknologi (melek internet), sangat intens berkomunikasi dan berinteraksi melalui situs jejaring sosial, bisa mati gaya tanpa gadget dan lebih suka membaca artikel secara online dibandingkan membaca buku konvensional yang berlembar-lembar.

Menjadi guru abad 21 harus memiliki komitmen untuk mengembangkan diri pada aspek pengetahuan maupun keterampilan sehingga mampu menghadapi peserta didik i-Generation. Memberdayakan Kelasiber adalah bentuk apresiasi atas inovasi dan karya anak negeri serta mencintai produk dalam negeri. □

**Nurlaila Mahmudah, Guru Matematika SMKN 3 Yogya.**

# Keterlemparan Musik dari Daya Magisnya

## Ardhie Raditya

**MUSIK** memiliki daya magis bagi para penikmatnya. Karena daya magisnya, Al-Farabi menulis kitab 'Al-Musiq Al-Kabir'. Menurutnyanya melalui musik ketajaman sensitivitas manusia bisa terus diasah. Sayangnya, daya magis musik acapkali tersingkir oleh kekuatan industri budaya.

Selain Al-Farabi, terdapat dua tokoh intelektual muslim dengan pemikiran serupa. Yakni, Jalaludin Rumi dan Al-Ghazali. Keduanya meyakini secara filosofis bahwa musik punya kekuatan mistik. Bagi mereka musik merupakan salah satu jalan utama menuju Tuhan. Itu sebabnya, mereka memadukan aspek musikal dengan tarian keagungan, syair ketuhanan, dan petanda kemanusiaan.

**Menganaktirikan Musik**

Namun, dalam institusi pendidikan justru musik cenderung dianaktirikan. Popularitasnya seakan tertinggal jauh daripada jurusan teknik, kedokteran, atau finansial. Para peminat studi musikal dianggap orang-orang yang terasing dari aroma kemanusiaan. Anggapan umum juga merendahkan mereka sebagai subkultur yang sulit diatur. Walaupun, semua anggapan ini adalah stigma sosial.

Padahal, kaum musisi adalah pencium jejak penyimpangan sosial yang tajam. Sebagai contohnya cobalah tengok karya The Gembells. Band ini lahir pada dekade 60-an di kota Pahlawan, Surabaya. Karya-karyanya terinspirasi dari pengalaman pahit korban rezim industrial. Semisal, 'Pahlawan yang Dilupakan'. 'Peristiwa Kaki Lima'. Dan, 'Hey Dokter'. Untuk karya terakhir ini, pengalangan liriknya berbunyi begini:

Kau ingkari kata-kata  
Yang telah kau ucapkan  
Di hari sarjanamu  
Ahhh...

Namun, belakangan gerakan sosial musikal seperti itu seakan tumpul. Sebagian besar musisi kita lebih banyak bereterika di media sosial. Sebagian lainnya, beralih posisi menjadi Youtuber.



**KR-JOKO SANTOSO** memiliki kekuatan kultural. Kita bisa belajar pada The Beatles. Mereka diundang ke istana pada dekade 80-an. Popularitasnya yang mendunia membuat kerajaan Inggris mencoba merangkulnya. Agar, terjalin koalisi baru antara musisi dan pihak istana. Namun, diluar dugaan, John Lennon berkata di akhir pentasnya. "Kita semua bisa duduk di kursi nyaman. Di luar sana ribuan rakyat sengsara". Suasana ruangan seakan memanas. Koalisi baru pun layu sebelum berkembang.

**Merevitalisasi Daya Magis**

Memang, pada masa rezim orde baru, gerakan sosial musikal tumbuh subur. Banyak bermunculan kelompok musisi 'garis keras'. Yakni, musisi pengusung

genre metal, punk, rock, regge, grunge, dan musik jalanan. Mereka semua mendeteksi adanya ancaman kolektif. Yakni, kekuasaan yang korup, bengis, dan anti demokrasi.

Pascaambuknya orde baru perjalanan industri musik mengalami kemunduran. Romantisme anak muda, cinta segi tiga, dan kasih tak sampai mendominasi tema industri musik. Kisah cinta seperti ini adalah cinta sebatas properti. Bukan cinta mendidik harkat dan martabat kebangsaan. Sekitar 70% industri musik tanah air ditopang oleh karya sentimental ini.

Sejumlah musisi kenamaan kini banting sentir menjadi politisi. Mereka mencoba menapaki jalan politik praktis, di pusat maupun daerah. Menurut Toynbee (2000) mereka telah memasuki fase non-produktif berbagi rasa. Daya magis musik yang menempanya seperti terlempar keluar dari jiwanya.

Sejatinnya, suara kaum musisi sekarang sangat dibutuhkan. Sebagai corong merevitalisasi praktik-praktik keadilan, kemanusiaan, emansipasi, dan toleransi keagamaan. Ketika pengembalian amanah rakyat sudah melampaui batas, maka suara musisi harus lantang menyadarkannya. Dibutuhkan tekad, spirit, dan ketulusan yang kuat darinya. Karena, panggung tersedia di mana-mana. Panggung dunia maya dan dunia nyata. Beranikah mereka melakukannya? Tanyalah kepada hatimu, kawan. □

**\*) Dr Ardhie Raditya, Pengajar di Departemen Sosiologi Unesa, Lulusan Doktor Kajian Budaya dan Media UGM**

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opinikr@gmail.com](mailto:opinikr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Menyelenggarakan Pilkada Aksesibel

### M Syafi'ie

**PENYELENGGARAAN** Pilkada 2020 sudah melewati tahapan penting, yaitu pendaftaran dan penetapan pasangan calon. Tahapan ini akan berlanjut dengan produksi dan pendistribusian logistik, laporan dan audit dana kampanye, kampanye dan debat publik, pembentukan KPPS dan pengumuman DPT. Puncaknya pemungutan dan rekapitulasi suara pada bulan Desember. Dari proses yang telah dilewati, penting dikemukakan jangan lupakan lagi difabel. Aksesibilitas fundamental untuk demokrasi.

Pemilu akses sudah kerap disuarakan komunitas rentan, utamanya warga difabel yang selalu terlanggar hak-haknya dalam setiap penyelenggaraan kontestasi politik, baik dalam pemilihan pemimpin di tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, dan bahkan di level desa. Pelanggaran hak didominasi hilangnya hak pilih difabel di saat pemungutan suara.

Pilkada tahun ini berpotensi mengulang pelanggaran hak sama. Dalam sebuah pertemuan, penulis mendengarkan keluh kesah difabel yang belum terdapat dalam tahapan pencocokan dan penelitian data pemilih yang telah dilakukan Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP). Difabel menceritakan, PPDP tidak menggali hambatan-hambatan apapun yang nantinya perlu difasilitasi hak dan aksesibilitasnya dalam setiap proses penyelenggaraan pilkada.

**Pilkada Akses**

Pilkada akses merupakan upaya mendorong proses penyelenggaraan pemilihan kepala daerah yang memudahkan semua orang. Aksesibilitas sendiri bermakna segala kemudahan yang disediakan untuk mewujudkan kesamaan kesempatan. Tujuan pokoknya agar setiap orang yang mengalami hambatan dapat mandiri dan berpartisipasi secara penuh dalam setiap prosesnya.

Hambatan secara umum meliputi hambatan mobilitas, penglihatan, pendengar-

an, wicara, komunikasi, mengingat dan konsentrasi, intelektual, perilaku dan emosi. Juga mengurus diri sendiri, dan atau hambatan lain yang umumnya terjadi pada setiap manusia. Hambatan-hambatan ini semestinya digali dan layak untuk menjadi pijakan bagaimana sarana prasarana dan layanan yang semestinya dibuat aksesibel.

Dalam konteks hukum, ada beberapa aturan yang tegas menjamin aksesibilitas. Pasal 9 UU No 19 Tahun 2011 tentang Pengesahan Konvensi Hak-hak Penyandang Disabilitas menyatakan bahwa Negara-negara pihak wajib mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menjamin akses bagi penyandang disabilitas. Atas dasar kesamaan dengan warga lainnya, terhadap lingkungan fisik, transportasi, informasi dan komunikasi, serta akses terhadap fasilitas dan jasa pelayanan lain yang terbuka dan tersedia untuk publik.

Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas memberikan penegasan yang sama. Pasal 75 ayat (2) dinyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib menjamin hak dan kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk memilih dan dipilih. Pasal 77 dinyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib menjamin hak politik penyandang disabilitas dengan memperhatikan keragaman disabilitas.

**Pendekatan**

KPU sendiri telah membuat Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) No. 3 Tahun 2019 tentang Pem-

ungutan dan Penghitungan Suara dalam Pemilihan Umum. Dalam PKPU diatur beberapa hal terkait aksesibilitas, antara lain pemilihan TPS yang harus mudah dijangkau, Pemilih Tuna Netra dalam pemberian suara Pemilu Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden dan Pemilu anggota DPD dapat menggunakan alat bantu tuna netra yang disediakan TPS, dan beberapa yang lain. Namun demikian, PKPU ini berlaku untuk pemilu, masih menggunakan pendekatan kecacatan dalam melihat difabel.

Berpijak pada kondisi di atas, sudah seharusnya penyelenggara Pilkada 2020 memikirkan dengan serius pemenuhan aksesibilitas bagi warga negara yang memiliki hambatan. Utamanya difabel yang setiap momen kontestasi politik selalu terpinggirkan. Dalam hal ini, sudah selayaknya KPUD dan Bawaslu Daerah mendengarkan aspirasi kelompok marginal yang ada di wilayahnya. □

**\*) M Syafi'ie, Dosen Fakultas Hukum UII, Peneliti Pusham UII dan SIGAB**

## Pojok KR

Sultan ingatkan ekonomi DIY harus bergerak guna cegah resesi.  
-- Tapi harus dibarengi pengetatan protokol kesehatan. \*\*\*

Tamu hotel di Yogya turun lagi hingga 20 persen.  
-- Diharapkan hanya temporer menuju ke-naikan. \*\*\*

Mendikbud ingatkan pentingnya penguasaan TIK para guru.  
-- Akses mendapatkan TIK juga harus diperluas.

*Berabe*

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-PB Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurinya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Kepala Biro : Sri Warsiti.

**Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. **Romy Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussenahda.

**Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono., **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrkyk@yahoo.com](mailto:iklankrkyk@yahoo.com), [iklankrkyk13@gmail.com](mailto:iklankrkyk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display. Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%